

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Sugiono, pengertian metode penelitian dapat dijelaskan bahwa metode ilmiah berguna untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaannya pada hakikatnya merupakan metode penelitian.¹ Dengan kata lain, metode penelitian didefinisikan sebagai cara atau langkah ilmiah dalam mengumpulkan dan mengolah informasi atau data untuk kegunaan dan tujuan tertentu.²

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.³ Jenis penelitian kuantitatif ini berfokus pada pengolahan data dan analisis statistik didasarkan pada pengumpulan data dan analisis data atau informasi berupa data numerik. Jenis penelitian ini digunakan untuk memprediksi, menjelaskan dan mengendalikan fenomena suatu penelitian. Karena tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka jenis penelitian kuantitatif ini bersifat kausal.⁴

Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif memiliki beberapa model pendekatan dalam melakukan penelitian, salah satunya ialah pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini, metode dipergunakan dalam melakukan penelitian ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono, pendekatan deskriptif adalah perumusan masalah sehubungan dengan pertanyaan tentang adanya variabel bebas, baik itu hanya satu variabel bebas atau lebih.⁵ Penelitian deskripsi merupakan suatu penelitian yang berguna untuk menganalisis satu atau lebih variabel, namun tanpa menggabungkan maupun membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya.⁶ Model pendekatan deskriptif dipilih untuk dapat menjelaskan suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 2.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Cetakan Pe. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 2.

³ Sutanti Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013).

⁴ Rima Mayangsari, "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industry Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 6, No (2018): 480.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 35.

⁶ M. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 122.

fenomena yang akan diteliti dengan dukungan dari data, analisa statistik dan sumber referensi, sehingga akan lebih memperkuat hasil analisa dari penelitian yang nantinya akan dibuatkan kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek berupa informasi yang didapatkan sebagai data penelitian yang spesifik yang berkaitan dengan objek atau tempat penelitian untuk memperoleh informasi.⁷ Data yaitu sesuatu hal yang belum mempunyai makna dan diperlukan pengelolaan data untuk memahaminya.⁸ Data penelitian dapat berbentuk angka atau fakta terkait penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mendukung penulisan penelitian ini. Data sekunder merupakan data atau informasi yang peneliti sudah kumpulkan dari berbagai sumber.⁹

Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan yang berasal dari data perusahaan pertambangan dari indeks JII, yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan dan situs web BEI. (www.idx.co.id). Selain itu, juga menggunakan jurnal dan sumber informasi lain untuk mendukung penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan angka dari seluruh dari kelompok individu, kelompok komunitas atau objek yang akan di generalisasikan dalam hasil penelitian.¹⁰ Definisi lain dari populasi sampel adalah suatu bidang umum yang berupa objek atau subjek yang menunjukkan karakter ataupun sifat tertentu yang nantinya dapat diidentifikasi maupun disimpulkan oleh peneneliti sendiri. Tidak hanya manusia, populasi juga bisa didapatkan dari objek lain. Populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga bisa menjadi objek lain. Populasi dibatasi tidak hanya oleh jumlah objek atau objek yang akan diperiksa, tetapi juga oleh karakter dan sifat objek yang diamati.¹¹

Saham yang termasuk dalam populasi penelitian adalah 30 saham perusahaan merupakan suatu saham syariah yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) saham syariah yang

⁷ Arikunto and Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 60.

⁸ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁹ *Ibid*, 68.

¹⁰ I Ketut Swarjana, *Populasi Sampel Teknik Sampling & Bias Penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Fan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

diterbitkan oleh perusahaan atau emiten yang tercatat dalam indeks JII.

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
4	BRPT	Barito Pasific Tbk.
5	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
6	CPIN	Charoen pokphand Indonesia Tbk.
7	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
9	EXCL	XL Axianta Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	TINS	Timah Tbk.
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractor Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber data : Bursa Efek Indonesia

Pada setiap populasi terdapat sampel yang mempunyai karakter yang khusus pada lingkungan yang nantinya akan diteliti, titik-titik atau sampel yang ditentukan dari beberapa populasi yang menjadi

bagian dari suatu populasi yang dipilih dengan berbagai cara sehingga dapat mewakili populasi tersebut.¹²

Pengambilan data dari sumber data dipilih menggunakan teknik sampling. Sampel yang sudah dipilih kemudian diolah menggunakan teknik atau metode yang sesuai dengan tujuan, kriteria dan batasan, yang biasa dikenal dengan teknik *purposive sampling*.¹³ Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan penerbit saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2021.
2. Perusahaan bidang atau sektor pertambangan yang menerbitkan atau mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2018 sampai 2021.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan dari perusahaan pertambangan memiliki informasi dan data yang lengkap terkait dengan variable yang akan diteliti.

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan penerbit saham syariah yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2018-2021.	30
2	Perusahaan bidang atau sektor pertambangan yang menerbitkan atau mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2018 sampai 2021.	11
3	Laporan keuangan yang diterbitkan dari perusahaan pertambangan memiliki informasi dan data yang lengkap terkait dengan variable yang akan diteliti.	11
	Jumlah Perusahaan	11
	Lama pengamatan (tahun)	4
	Jumlah sampel	44

Berikut ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria dan batasan pemilihan sampel:

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 138.

¹³ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian
Daftar Perusahaan Sub-Sektor Tambang di Jakarta Islamic Index
Periode 2018-2021

No	Kode	Nama Saham
1	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
4	INCO	Vale Indonesia Tbk.
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.
6	ADRO	Adaro Energy Tbk.
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
8	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
9	TINS	Timah Tbk
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
11	BRPT	Barito Pasific Tbk

Sumber data : Bursa Efek Indonesia

D. Identifikasi Variabel

Sugiyono menjelaskan tentang pengertian variabel, bahwa variabel yakni sifat, nilai seseorang, atribut, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan untuk dilakukan penelitian dan nantinya akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.¹⁴ Ada dua jenis variabel penelitian yaitu variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, dan variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat.

Variabel digunakan sebagai pendapat umum tentang hal-hal yang akan dilakukan dalam penelitian, simbol-simbol peristiwa dalam penelitian itu untuk mewakili variabel. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau dipengaruhi, atau variabel yang menyebabkan perubahan dan menghasilkan variabel dependen atau variabel dependen. Variabel independen juga dikenal sebagai variabel risiko, variabel efek, variabel efek/dampak, variabel independen, variabel stimulus, dan lain-lain.¹⁵

¹⁴ Edy Roflin and Iche Andriyani, *Populasi, Sampeldan Variabel* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 62.

¹⁵ Megasari Gusandra Saragih et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 47.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah return on assets (ROA) yang dilambangkan dengan simbol (X1), dan risiko sistematis yang direpresentasikan dengan simbol (X2).

2. Variabel terikat atau variabel dependen

Variabel dependen dipengaruhi oleh variable independent atau bebas, yang terbentuk dari variable independen.¹⁶ Nama lain dari variable dependen yaitu variable output.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu harga saham dapat ditunjukkan dengan symbol (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sifat dan nilai unik dari benda atau kegiatan yang dipilih untuk dipelajari oleh peneliti. Definisi operasional variabel menurut sugiyono ialah informasi lengkap mengenai hal yang akan diamati dan dan pengukuran pada suatu variabel, atau konsep pengujian kesempurnaan dari variabel.¹⁷ Pada definisi operasional variabel menyajikan item atau informasi lengkap yang nantinya dituangkan pada instrument penelitian.

Definisi operasional variabel memiliki peran yang penting pada penelitian, karena akan memberikan pemahaman tentang pengoperasian variabel penelitian dan memberikan dasar dalam penyusunan indikator pengukuran.

Tabel 3. 4

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	sumber
ROA	Return on asset adalah metrik yang mengukur profitabilitas perusahaan dari pendapatan yang dihasilkan ketika aset	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Sekunder

¹⁶ Sani Frisca and I Gede Purnawinadi, *Penelitian Keperawatan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 115.

¹⁷ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing* (Samarinda: Mulawarman university Press, 2022), 5.

	<p>perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan (modal yang diinvestasikan). Sederhananya, ROA dihitung dengan membagi pendapatan bersih (laba bersih) dengan aset perusahaan.¹⁸</p>		
<p>Resiko sistematis (Beta)</p>	<p>Risiko sistematis adalah risiko yang terkait dengan perubahan pasar secara umum, risiko sistematis tidak dapat diminimalkan dengan verifikasi.¹⁹</p>	$R_i = a_i + \beta_i R_m + E_i$	<p>Sekunder</p>
<p>Harga Saham</p>	<p>Harga saham adalah harga saham yang muncul di pasar modal pada waktu tertentu, harga saham ini</p>	<p>Harga saham didasarkan pada harga penutupan setiap periode yang diperiksa dalam laporan keuangan.</p>	<p>Sekunder</p>

¹⁸ Zaroni, *Circle of Logistics (Memahami Strategi Dan Praktik Terbaik)*.

¹⁹ Dyatmiko, "Dampak Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Indonesia."

	ditentukan oleh pelaku pasar dan mekanisme pasar pasar modal, harga saham merupakan indikator keberhasilan perusahaan.. ²⁰		
--	---	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh atau mengumpulkan data dan informasi untuk menunjang penelitian memerlukan metode atau teknik untuk memudahkan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

1. Dokumentasi

Metode untuk menemukan, mengumpulkan, dan menganalisis data mengenai variabel penelitian adalah model pengumpulan data dengan metode dokumentasi.²¹ Penelitian ini memakai data sekunder laporan keuangan, dokumen, buku dan jurnal terkait untuk mendukung penelitian. Data atau informasi yang diperlukan yaitu laporan keuangan atau *financial statement* dan data lainnya dari perusahaan pertambangan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tersedia melalui website resmi dari perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2. Studi kepustakaan

Studi Pustaka adalah Kajian yang dikenal dengan studi kepustakaan ini memanfaatkan referensi teoretis dan referensi lain yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma yang muncul dalam situasi sosial yang diteliti.²² Karena tidak semua studi dapat sepenuhnya dipisahkan dari literatur akademik, tinjauan literatur sangat penting dalam penelitian.

²⁰ Rico Linanda and Winda Afriyenis, “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham,” *JEBI* Vol 3, No (2018): 136.

²¹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 291.

Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dan data guna mendukung tujuan keberhasilan penelitian. Melalui studi kepustakaan ini, berbagai sumber informasi dan data yang dijadikan acuan dalam penelitian akan dikaji, diteliti, dianalisis, dan kemudian diverifikasi. Data yang akan diteliti, dikaji dan dianalisis ialah data yang berkaitan dengan rasio keuangan yang berupa rasio profitabilitas, resiko, harga saham dan laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh model ordinary least square untuk analisis regresi linier berganda.²³ Tes atau uji pada uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan hasil maksimal pada langkah kedua, yakni pada tahap regresi berganda. Berikut uji klasik yang dipakai dalam penelitian, yakni:

1. Uji Normalitas

Sugiyono memberikan penjelasan tentang penggunaan tes normalitas, penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa setiap variabel yang diteliti memiliki distribusi normal, uji normalitas ini untuk menentukan apakah ia memiliki distribusi normal atau tidak.²⁴ Jadi, pada pengujian normalitas memiliki tujuan untuk mendeteksi data yang didapatkan dari populasi atau sampel memiliki bentuk distribusi normal atau tidak. Data yang sesuai untuk dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya ialah data yang berdistribusi normal.

Kondisi pengujian untuk uji normalitas menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menilai apakah model terdistribusi secara teratur dalam uji normalitas. Dibawah ini penjelasan uji Kolmogorov-Smirnov:²⁵

- a) Data berdistribusi normal jika probabilitas $x.y > 0,05$, dan H_0 diterima.
- b) Data berdistribusi tidak normal jika probabilitas $x.y < 0,05$, dan H_a ditolak

²³ Nikolaus Duli, *Mertode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 114.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 172.

²⁵ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 89.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menguji dan mengidentifikasi model regresi dengan ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya menggunakan uji heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas.²⁶

Guna mengetahui ada maupun tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *gleiser*. Uji *gleiser* ialah cara untuk melakukan regresi nilai absolut residual dengan variable independent dengan ketentuan tingkat signifikasinya 0,05.²⁷ Kriteria data yang terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas ialah:²⁸

- a) Model regresi heteroskedastisitas dapat diketahui jika titik-titik berpola menyusut atau menjadi suatu kumpulan.
- b) Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas dapat diketahui jika titik-titik yang muncul akan menyebar.

3. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas mencari korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi.²⁹ Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Untuk mengetahui apakah suatu regresi memiliki multikolienaritas atau tidak, dapat melalui syarat-syarat berikut:³⁰

- a) Apabila koefisien korelasi antar variabel independent dibawah 0,5 hal ini menandakan tidak adanya multikolienaritas.
- b) Nilai VIF < 10 atau dengan memiliki toleransi $> 0,1$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolienaritas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Korelasi antara anggota observasi yang diatur berdasarkan waktu dan lokasi dikenal sebagai uji autokorelasi. Tujuan dari uji

²⁶ Fadly Yashari, *Fesyen Muslim Kota Makasar (Pendekatan Kuantitatif Pada Local Brand Hijab)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 28.

²⁷ I Nyoman Adnyana and Inka Mahaputra, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi & Bisnis* Vol 7, No (2012): 251.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 100.

²⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*, edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 154.

³⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 149.

autokorelasi dalam regresi linier adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pada periode t dan kesalahan pada periode sebelumnya, juga dikenal sebagai $t-1$.³¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki autokorelasi. Jika ada korelasi, maka model regresi tidak baik karena menghasilkan parameter yang diluar akal sehat. Model uji autokorelasi dapat dilakukan dengan memastikan bahwa nilai Durbin Watson (uji DW) sesuai dengan asumsi peneliti.³²

penggunaan uji autokorelasi untuk memastikan apakah ada hubungan antara variabel dalam satu periode dan faktor perancu pada periode lainnya. Autokorelasi sering terjadi pada data rangkaian tim, sementara itu jarang terjadi pada data yang diambil sampelnya secara cross section. Dengan nilai Durbin-Watson dapat digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi. Berikut ini adalah pedoman Durbin Watson untuk menemukan autokorelasi:³³

- a. DW dibawah -2 bermakna ada autokorelasi positif
- b. DW diantara -2 dan +2 bermakna tidak ada autokorelasi
- c. DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 3. 5
Kesimpulan Durbin Watson

Dw	Kesimpulan
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif/menolak
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif/tanpa kesimpulan
$4 - dl < d < dl$	Tidak ada autokorelasi negative/menolak
$4 - du \leq d \leq dl$	Tidak ada autokorelasi/tanpa kesimpulan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif /negative (tidak dapat menolak)

H. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan dan penyusunan data informasi dalam penelitian untuk mendukung keberhasilan penelitian, yaitu:

- 1. Regresi Linier Berganda

³¹ Slamet Riyanti and Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022).

³² Eddy Herjanto, *Sains Manajemen (Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan)* (Jakarta: Grasindo, 2011), 208.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 99-100.

Model analisis regresi linier berganda berfungsi sebagai model uji statistik untuk uji analisis data atau informasi penelitian ini. Analisis yang disebut regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen.³⁴

Model analisis regresi linier berganda ditujukan untuk penelitian dengan penggunaan dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan regresi linier berganda menggunakan persamaan regresi untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang terjadi pada satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Harga Saham
a	: Konstanta
X_1	: <i>Return on Aset</i>
X_2	: Risiko sistematis
$\beta_{1,2}$: Koefisien regresi dalam setiap variabel
e	: Standar eror

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menjadi indikator sejauh mana variabel penjelas mempengaruhi respons.³⁵ Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi yang jatuh antara 0 dan 1 menunjukkan naik turunnya Y, yang dijelaskan oleh pengaruh dari variabel X. Jika koefisien determinasi mendekati sampai dengan 1, hal ini menunjukan bahwa model regresi baik, karena variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen.

3. Uji Statistik F

Penggunaan uji statistik F memiliki tujuan untuk menguji asumsi tentang ketepatan penggunaan model regresi yang diterapkan ada data penelitian. Tes ini menentukan apakah setiap variabel independen yang terdapat pada model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Berikut ini adalah persyaratan untuk uji F:

³⁴ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013), 10.

³⁵ Dergibson and Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259.

- a) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maknanya hipotesis tidak diterima.
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maknanya hipotesis diterima,
4. Uji Statistik T

Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji sebagian menggunakan uji statistik uji T. Uji statistik T memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent atau variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independent atau variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen variabel terikat.

